

Analisis Penerimaan Aplikasi Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)

Hendrik Djoni Prasetyo¹⁾ Erwin Sutomo²⁾ Sri Suhandiah³⁾

S1/Jurusan Sistem Informasi

Instintut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya KedungBaruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) hendrikdp75@gmail.com, 2) sutomo@stikom.edu, 3) diah@stikom.edu

Abstract: *The application of akademik.wima.ac.id is a media of information for student, lecture, and administration officer in Widya Mandala Catholic University Surabaya. The application is used to fill Study Plan Card (KRS) and Lecture's Performance Evaluation Questionnaire; check Grades' History, Students' Activity Point, and Study's Schedule. The result through observation and interview with students from Business Faculty is found out that some information has not been Up to Date and the limitedness access of the application use. The design to find the data of the application is using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) method. Questionnaire is used to collect the data from 334 students of Business Faculty. Microsoft Excel is used to process the data. Descriptive Analysis, Validity and Reliability test is used SPSS 16, and data analysis is used Structural Equation Model (SEM). The result of this study shows the application has a positive and strong acceptance to students. Variables Mean of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavior Intention, and Use Behavior is 76,53% students agree and really agree and often and really often to use the application.*

Keywords: *UTAUT, Academic application, Structural Equation Model*

Di perguruan tinggi, informasi dan teknologi merupakan aset yang sangat berharga untuk mendukung kegiatan perguruan tinggi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah memiliki Sistem Informasi Akademik yang disebut akademik.wima.ac.id. *Website* ini merupakan *website* utama yang berfungsi sebagai media informasi mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi, dengan jumlah pengguna ± 4600. Isi web tersebut bagi mahasiswa diantaranya pengisian Kartu Rencana Studi, melihat History Nilai, melihat Poin Kegiatan Kemahasiswaan, Jadwal perkuliahan, dan Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen. Sedangkan isi web untuk tenaga administrasi antara lain Entry Nilai, Entry Kehadiran Mahasiswa, Entry Kegiatan Kemahasiswaan, Entry Nilai Mahasiswa.

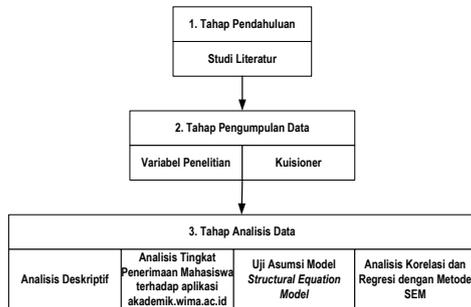
Sejak digunakan dari tahun 2012, belum diketahui apakah aplikasi akademik.wima.ac.id yang dibuat memang telah diterima oleh pengguna karena telah memenuhi harapannya. Berdasarkan masalah tersebut diperlukan penelitian untuk menganalisis tingkat penerimaan mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi akademik.wima.ac.id.

Walaupun kualitas teknis sistem teknologi informasi sudah membaik, tetapi masih juga terdengar banyak sekali sistem informasi yang gagal diterapkan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan Teknologi Informasi adalah lebih pada aspek keperilakuannya (Hartono, 2007). Salah satu metode yang mengukur aspek perilaku pengguna adalah UTAUT yang merupakan salah satu model penerimaan teknologi informasi yang dikembangkan oleh

Venkatesh *et. al.* Venkatesh *et. al.* (2003) menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi *user acceptane* dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu *Performance Expectancy* (tingkat keyakinan seseorang percaya bahwa menggunakan system akan membantu dia untuk menghasilkan kinerja yang maksimal), minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi mereka mempunyai akses terhadap informasi, *Effort Expectancy* (tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan *system*), kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya, *Social Influence* (kesadaran seseorang adanya orang lain atau lingkungan yang menggunakan sistem) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan sistem informasi, hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya, dan *Facilitating Conditions* (keyakinan adanya orang lain yang mendukung aktivitas pengguna) kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada perilaku penggunaan sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: secara singkat tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Tahapan dalam Metode Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dan penelitaian serta jurnal yang terkait, studi literatur digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang melakukan analisis penerimaan teknologi dengan metode UTAUT dan bagaimana menguji hipotesis.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan detail informasi mengenai aplikasi akademik.wima.ac.id. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan Kuisioner sebanyak 334 lembar yang bersifat tertutup dan disebarikan kepada mahasiswa aktif Fakultas Bisnis angkatan 2012 sampai dengan angkatan 2015 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah dihitung menggunakan metode *Stratified Random Sampling*,

c. Tahap Analisis Data

Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Analisis deskriptif dan analisis validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS. Sedangkan untuk analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* dengan menggunakan perangkat lunak AMOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Validitas dan Reliabilitas

Validitas menyangkut tingkat keakuratan suatu indikator dalam menilai sesuatu atas apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk yang umum. Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Faktor Loading dan Konstruk dengan *CFA* Sebelum Eliminasi

Variabel	Indikator	Faktor Loading
----------	-----------	----------------

		1	2	3
Ekspektasi Kinerja	PE1	0,479		
	PE2	0,795		
	PE3	0,629		
	PE4	0,811		
	PE5	0,743		
Ekspektasi Usaha	EE1		0,701	
	EE2		0,787	
	EE3		0,812	
	EE4		0,534	
Faktor Sosial	SI1			0,625
	SI2			0,642
	SI3			0,615
	SI4			0,505
Kondisi yang Memfasilitasi	FC1	0,538		
	FC2	0,752		
	FC3	0,791		
Minat Pemanfaatan	BI1		0,717	
	BI2		0,717	
Perilaku Penggunaan	UB1			1,015
	UB2			0,546

Berdasarkan hasil *CFA* pada tabel 1. terlihat bahwa *factor loadings* masing masing butir pertanyaan yang membentuk setiap *construct* sebagian besar ≥ 0.5 , sehingga butir-butir instrumentasi setiap konstruk tersebut dapat dikatakan *validitasnya cukup baik* dan dapat diterima. Nilai faktor loading pada *confirmatory factor analysis* digunakan untuk menghitung nilai *Construct Reliability* dan *Variance Extraced*. Koefisien *Cronbach's Alpha* dihitung untuk mengestimasi reliabilitas setiap skala (variabel atau indikator observarian). Sementara itu *item to total correlation* digunakan untuk memperbaiki ukuran-ukuran dan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil koefisien *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan.

Hasil pengujian reliabilitas *Consistency Internal* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pengujian *Reliability Consistency Internal*

Konstruk	Indikator	Item to Total Correlation	Koefisien Cronbach's Alpha
Ekspektasi Kinerja	PE1	0,440	0,820
	PE2	0,725	
	PE3	0,587	
	PE4	0,701	
	PE5	0,614	
Ekspektasi Usaha	EE1	0,609	0,788
	EE2	0,652	
	EE3	0,704	
	EE4	0,455	
Faktor Sosial	SI1	0,458	0,680
	SI2	0,546	
	SI3	0,485	
	SI4	0,371	
Kondisi yang Memfasilitasi	FC1	0,448	0,706
	FC2	0,599	
	FC3	0,566	
Minat	BI1	0,574	0,728

Konstruk	Indikator	Item to Total Correlation	Koefisien Cronbach's Alpha
Pemanfaatan	BI2	0,574	0,694
Perilaku Penggunaan	UB1	0,554	
	UB2	0,554	

Hasil pengujian reliabilitas konsistensi internal pada tabel 2. untuk setiap *construct* di atas menunjukkan hasil yang baik dimana koefisien koefisien *Cronbach's Alpha* yang diperoleh seluruhnya memenuhi *rules of thumb* yang disyaratkan.

2. Analisis Deskriptif

Pada penelitian salah satu metode pengumpulan data adalah dengan metode kuesioner, dengan demikian peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.

a. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi Kinerja diukur dengan menggunakan lima indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Ekspektasi Kinerja dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Ekspektasi Kinerja

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
PE1	4	1,2	43	12,9	206	61,7	81	24,3
PE2	24	7,2	131	39,2	141	42,2	38	11,4
PE3	22	6,6	95	28,4	157	47,0	60	18,0
PE4	15	4,5	112	33,5	164	49,1	43	12,9
PE5	13	3,9	100	29,9	173	51,8	48	14,4
Rata-rata	15,6	4,68	96,2	28,78	168,2	50,36	54	16,2

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel ekspektasi kinerja ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai presentase sebesar 66,56%, dan menurut kriteria interpretasi score presentase tersebut tergolong kuat. Besarnya nilai presentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel ekspektasi kinerja yang terdiri atas lima indikator. Ini dapat diartikan bahwa responden percaya aplikasi akademik.wima.ac.id sangat berguna dalam menunjang perkuliahan dan dengan menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id dapat meningkatkan Poin Kegiatan Kemahasiswaan (PK2).

b. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi Usaha diukur dengan menggunakan empat indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Ekspektasi Usaha dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Ekspektasi Usaha

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
EE1	2	0,6	10	3,0	226	67,7	96	28,7
EE2	1	0,3	19	5,7	207	62,0	107	32,0
EE3	1	0,3	16	4,8	215	64,4	102	30,5
EE4	9	2,7	33	9,9	217	65,0	75	22,5
Rata-rata	3,25	0,975	19,5	5,85	216,25	64,78	95	28,43

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel ekspektasi usaha ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai presentase sebesar 93,21%, dan menurut kriteria interpretasi score presentase tersebut tergolong sangat kuat. Besarnya nilai presentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel ekspektasi usaha yang terdiri atas empat indikator. Ini dapat diartikan bahwa responden memahami dan mampu menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id tanpa bantuan orang lain serta tidak banyak menyita waktu.

c. Faktor Sosial

Faktor Sosial diukur dengan menggunakan empat indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Faktor Sosial dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Faktor Sosial

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SI1	32	9,6	153	45,8	119	35,6	30	9,0
SI2	21	6,3	130	38,9	158	47,3	25	7,5
SI3	10	3,0	96	28,7	178	53,3	50	15,0
SI4	15	4,5	73	21,9	181	54,2	65	19,5
Rata-rata	19,5	5,85	113	33,83	159	47,6	42,5	12,75

Sumber: lampiran hasil penelitian

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel faktor sosial ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai presentase sebesar 60,35%, dan menurut kriteria interpretasi score presentase tersebut tergolong kuat. Besarnya nilai presentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel faktor sosial yang terdiri atas empat indikator. Ini dapat diartikan bahwa menurut responden Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mendukung penggunaan aplikasi akademik.wima.ac.id dengan menyediakan komputer dan akses internet dan seluruh aktifitas akademik dan non akademik mahasiswa ada pada aplikasi akademik.wima.ac.id.

d. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang Memfasilitasi diukur dengan menggunakan tiga indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Kondisi yang Memfasilitasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Kondisi yang Memfasilitasi

Kode Indikator	STS		IS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
FC1	15	4,5	62	18,6	200	59,9	57	17,1
FC2	2	0,6	12	3,6	229	68,6	91	27,2
FC3	2	0,6	14	4,2	215	64,4	103	30,8
Rata-rata	6,33	1,90	29,33	8,80	214,67	64,30	83,67	25,03

Sumber: lampiran hasil penelitian

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel *faciliating condition* ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai presentase sebesar 89,33%. dan menurut kriteria interprestasi score presentase tersebut tergolong sangat kuat. Besarnya nilai presentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel *faciliating condition* yang terdiri atas tiga indikator. Ini dapat diartikan bahwa menurut responden Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memiliki infrastruktur yang membantu dalam mengakses aplikasi akademik.wima.ac.id (contoh: Komputer, Jaringan internet). Selain itu, aplikasi akademik.wima.ac.id kompatibel dengan perangkat yang digunakan (contoh: dapat diakses dengan smartphone).

e. Minat Pemanfaatan

Minat Pemanfaatan diukur dengan menggunakan dua indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Minat Pemanfaatan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*)

Kode Indikator	STS		IS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
BI1	0	0	9	2,7	225	67,4	100	29,9
BI2	0	0	16	4,8	211	63,2	107	32,0
Rata-rata	0	0	12,5	3,75	218	65,3	103,5	30,95

Sumber: lampiran hasil penelitian

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel *behavior intention* ada pada jawaban setuju dengan nilai presentase sebesar 96,25%. dan menurut kriteria interprestasi score presentase tersebut tergolong sangat kuat. Besarnya nilai presentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel *behavior intention* yang terdiri atas dua indikator. Ini dapat diartikan bahwa para responden memiliki niat untuk menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id di semester berikutnya dan menggunakan aplikasi

akademik.wima.ac.id hingga perkuliahan selesai di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

f. Perilaku Penggunaan

Perilaku Penggunaan diukur dengan menggunakan dua indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Perilaku Penggunaan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Perilaku Penggunaan

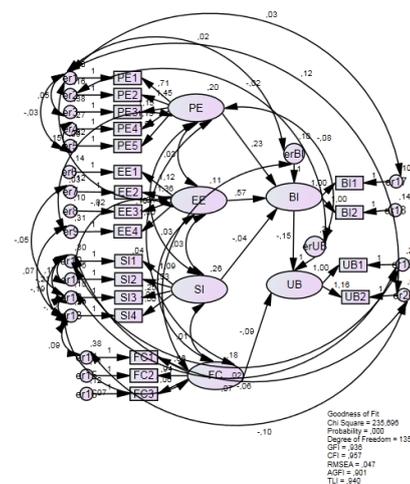
Intensitas mengakses aplikasi	F	%	Frekuensi mengakses aplikasi	F	%
Sangat Sering	26	7,8	> 3 kali / hari	33	9,9
Sering	149	44,6	1 – 2 kali / hari	38	11,4
Jarang	132	39,5	3 kali / minggu	73	21,9
Sangat Jarang	27	8,1	1 kali / minggu	190	56,9
Total	334	100,0	Total	334	100,0

Sumber: lampiran hasil penelitian

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel *use behavior* ada pada jawaban intensitas mengakses aplikasi adalah sebesar 52,4% ada pada pilihan sering dan sangat sering, serta pada jawaban frekuensi mengakses aplikasi adalah lebih dari 3 kali/hari dan 1-2 kali/hari dengan nilai persentase sebesar 21,3%. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden yaitu sering dan sangat sering terhadap pernyataan pada variabel *use behavior* yang terdiri atas dua indikator.

3. Pengujian Model

Pada model SEM, dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. *One step approach to SEM* digunakan apabila model diyakini bahwa dilandasi teori yang kuat serta validitas & reliabilitas data sangat baik.



Gambar 2. Kriteria *Goodness of Fit*

Tabel 9. Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit Indices* Modifikasi

Kriteria	Hasil	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Cmin/DF	1,746	$\leq 2,00$	Baik
Probability	0,000	$\geq 0,05$	Kurang Baik
RMSEA	0,047	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0,936	$\geq 0,90$	Baik
AGFI	0,901	$\geq 0,90$	Baik
TLI	0,940	$\geq 0,95$	Cukup Baik
CFI	0,957	$\geq 0,94$	Baik

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap model *one step modifikasi* ternyata dari semua kriteria *goodness of fit* sebagian besar menunjukkan hasil evaluasi model yang baik, berarti model telah sesuai dengan data. Artinya, model konseptual yang dikembangkan dan dilandasi oleh teori telah sepenuhnya didukung oleh fakta. Dengan demikian model ini adalah model yang terbaik untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam model.

4. Pengujian Hipotesis dan Hubungan Kausal

Melihat dari angka *determinant of sample covariance matrix* : $28,634 > 0$ mengindikasikan tidak terjadi *multicolinierity* atau *singularity* dalam data ini sehingga asumsi terpenuhi. Dengan demikian besaran koefisien regresi masing-masing faktor dapat dipercaya sebagaimana terlihat pada tabel uji kausalitas di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Pengujian Kausalitas

Regression Weights			<i>Std Estimate</i>	Prob.
Ekspektasi Kinerja	⇒	Minat Pemanfaatan	0,210	0,000
Ekspektasi Usaha	⇒	Minat Pemanfaatan	0,596	0,000
Faktor Sosial	⇒	Minat Pemanfaatan	-0,055	0,564
Kondisi yang Memfasilitasi	⇒	Perilaku Penggunaan	-0,039	0,760
Minat Pemanfaatan	⇒	Perilaku Penggunaan	-0,397	0,010
Batas Signifikan				$\leq 0,10$

Dilihat dari tingkat probabilitas arah hubungan kausal, dapat diketahui bahwa :

1. Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan, dapat diterima [Prob. kausalnya $0,000 \leq 0,10$].
2. Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan, dapat diterima [Prob. kausalnya $0,000 \leq 0,10$].
3. Faktor Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan, tidak dapat diterima [Prob. kausalnya $0,564 \geq 0,10$].
4. Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan, tidak dapat diterima [Prob. kausalnya $0,760 > 0,10$].
5. Minat Pemanfaatan berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan, dapat diterima [Prob. kausalnya $0,010 \leq 0,10$].

KESIMPULAN

Hasil dari model pengukuran, menunjukkan bahwa semua indikator variabel merupakan indikator yang valid mencerminkan variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif bahwa aplikasi akademik.wima.ac.id, memiliki tingkat penerimaan teknologi yang positif dan sangat kuat dari para mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel sebesar 76,35% mahasiswa setuju dan sangat setuju serta sering dan sangat sering dalam menggunakannya.
- b. Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran dimana mahasiswa percaya pada saat menggunakan teknologi akan membantunya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam studinya.
- c. Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keinginan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam memperlancar kegiatan perkuliahannya sangat kuat.
- d. Faktor Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang meningkatkan memanfaatkan sistem informasi meskipun mendapat dukungan dari mahasiswa lainnya.
- e. Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari mahasiswa belum merasa yakin bahwa Universitas dan infrastruktur teknologi ada untuk mendukung *e-services* demi kelancaran sistem belajar mengajar di lingkungan Universitas.
- f. Minat Pemanfaatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang ada dapat memberikan keuntungan sehingga membuat mahasiswa tertarik dan terbiasa menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari tahu dan dan mengimplementasi suatu teknologi informasi tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya adalah:

- a. Untuk meningkatkan Faktor Sosial dalam menggunakan aplikasi bagi mahasiswa maka perlu dukungan dari Manajemen, Dosen Wali dan Mahasiswa sebaya agar lebih sering mensosialisasikan kepada seluruh mahasiswa dan menerima masukan dari pengguna agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi,

sehingga mahasiswa yang sebelumnya jarang menggunakan aplikasi akademik akan menjadi lebih sering menggunakannya karena pengaruh lingkungan sekitar dan kemudahan penggunaan, khususnya bagi mahasiswa baru agar dapat mencari informasi kegiatan perkuliahan secara langsung dan aplikasi tersebut berisikan seluruh informasi secara *Up to Date* mengenai perkuliahan dan seluruh informasi Fakultas atau Universitas sehingga dapat memperlancar kegiatan perkuliahannya.

- b. Meningkatkan stabilitas jaringan wifi yang disediakan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, agar dapat diakses dengan mudah dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi akademik.wima.ac.id. oleh sebab itu untuk meningkatkan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi akademik.wima.ac.id pihak pengembang dapat meningkatkan infrastruktur untuk menunjang penggunaan aplikasi akademik.wima.ac.id

RUJUKAN

- Guritno, S., Sudaryono., dan Rahardja, U. 2011. *Theory and Application of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Jogiarto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Santoso, Singgih. (2011). *Structural Equation Modeling (SEM)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Venkatesh, V., et All. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-478
- Yusuf, Muri A., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group